

Mandalika Journal of Community Services

ISSN: 3046-6385 Vol. 2 No. 2, 2025

SOSIALISASI KOPERASI CREDIT UNION SUMBER SEJAHTERA DI DS. SUMBER RAHAYU KEC. WANARAYA KAB. BARITO KUALA 25 SEPTEMBER 2024

Isra Ul Huda¹, Ernawati², Anthonius Junianto Karsudjono³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

E-mail: israulhuda83@gmail.com, Ernawatiprawiro2004@gmail.com, tonimbbm@yahoo.com

Abstrak

Kata Kunci:

Sosialisasi Koperasi, Credit Union, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Laporan ini menyajikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Sosialisasi Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera yang dilaksanakan di Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 25 September 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat koperasi, khususnya dalam bidang simpan pinjam, serta peran koperasi dalam inklusi keuangan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami lebih dalam tentang jasa yang ditawarkan koperasi serta pentingnya pengelolaan koperasi yang berkelanjutan untuk kemajuan ekonomi lokal. Sosialisasi ini juga mencakup aspek peningkatan literasi keuangan bagi anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan koperasi dalam memperkuat ekonomi masyarakat pedesaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara koperasi dan masyarakat serta meningkatkan tingkat partisipasi dan pemahaman terhadap pentingnya koperasi dalam perekonomian lokal.

Abstract

This report presents the results of the Community Service program on the Socialization of the Credit Union Sumber Sejahtera, conducted in Sumber Rahayu Village, Wanaraya District, Barito Kuala Regency, on September 25, 2024. The event aimed to raise public awareness about the benefits of cooperatives, particularly in the areas of savings and loans, as well as the role of cooperatives in financial inclusion. Through this socialization, it is expected that the community will gain a deeper understanding of the services provided by the cooperative and the importance of sustainable cooperative management for local economic development. The socialization also focused on enhancing financial literacy among cooperative members and local residents. This study highlights the importance of cooperative involvement in strengthening rural economies and promoting inclusive and sustainable economic growth. The outcomes of this community service are expected to strengthen the relationship between the cooperative and the community, while also increasing participation and understanding of the significance of cooperatives in the local economy.

Keywords:

Cooperative Socialization, Credit Union, Financial Inclusion, Financial Literacy, Community Economic Empowerment



PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Salah satu jenis koperasi yang memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia adalah koperasi kredit atau Credit Union, yang memberikan layanan keuangan kepada anggotanya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu koperasi yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah Credit Union Sumber Sejahtera, yang melakukan sosialisasi koperasi di Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 25 September 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya koperasi dalam kehidupan ekonomi mereka.

Sosialisasi koperasi di Desa Sumber Rahayu bertujuan untuk mengenalkan koperasi sebagai lembaga yang dapat memberikan solusi bagi masalah keuangan masyarakat, terutama yang berada di wilayah pedesaan. Desa Sumber Rahayu merupakan salah satu daerah yang memiliki tantangan besar dalam hal akses keuangan, di mana sebagian besar penduduknya masih bergantung pada lembaga keuangan informal dan rentenir. Oleh karena itu, koperasi dapat menjadi alternatif yang lebih aman dan menguntungkan dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat setempat. Sosialisasi ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan informal dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

Keberadaan koperasi diharapkan dapat mendorong inklusi keuangan di kalangan masyarakat pedesaan, yang seringkali terabaikan oleh lembaga keuangan formal. Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan setiap individu, terutama yang berada di daerah terpencil, memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola pendapatan dan mencapai kesejahteraan. Namun, salah satu tantangan terbesar adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat desa, yang menghambat mereka dalam memanfaatkan produk-produk keuangan dengan bijak.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis komunitas. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat lebih mudah memahami manfaat koperasi dan produk-produk yang ditawarkan. Tim pengabdian masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin bekerja sama dengan pengurus koperasi untuk menyampaikan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Materi yang disampaikan meliputi berbagai hal, mulai dari mekanisme dasar koperasi, keuntungan menjadi anggota koperasi, hingga cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak.

Selain itu, dalam kegiatan sosialisasi ini juga diadakan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan pertanyaan seputar koperasi dan masalah keuangan yang mereka hadapi. Melalui sesi ini, diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih

baik antara pengelola koperasi dan anggota masyarakat, sehingga masyarakat merasa lebih nyaman dan percaya untuk bergabung dengan koperasi. Selain itu, diskusi langsung juga membuka peluang untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota koperasi dan mencari solusi bersama.

Salah satu tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat di Desa Sumber Rahayu. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan secara bijak. Dalam konteks ini, literasi keuangan bukan hanya tentang mengetahui cara mengelola uang, tetapi juga tentang memahami risiko yang terlibat dalam penggunaan produk keuangan tertentu, seperti pinjaman atau investasi. Meningkatkan literasi keuangan akan membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mengurangi risiko kebangkrutan atau keterpurukan ekonomi.

Kegiatan sosialisasi ini juga mencakup pengenalan terhadap produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh koperasi, seperti pinjaman dengan bunga rendah, tabungan, dan asuransi mikro. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya yang berada di daerah yang sulit dijangkau oleh lembaga keuangan tradisional. Dengan produk-produk ini, koperasi dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, mendorong mereka untuk menabung, dan memberikan modal usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan.

Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap rentenir atau lembaga keuangan informal yang seringkali memberikan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi dan memberatkan. Keberadaan koperasi dapat menjadi alternatif yang lebih aman dan menguntungkan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Melalui koperasi, masyarakat tidak hanya mendapatkan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam pengelolaan koperasi itu sendiri, yang memberikan mereka kesempatan untuk memiliki andil dalam keputusan-keputusan yang diambil oleh koperasi.

Salah satu strategi penting dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah penggunaan teknologi digital. Tim pengabdian masyarakat mengenalkan kepada masyarakat tentang cara mengakses layanan koperasi melalui aplikasi berbasis digital. Teknologi ini memungkinkan anggota koperasi untuk memantau saldo tabungan mereka, mengajukan pinjaman, dan mendapatkan informasi terkait laporan keuangan koperasi dengan lebih mudah. Pengenalan teknologi ini sangat penting, mengingat semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses layanan keuangan secara digital.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan simulasi pengelolaan keuangan pribadi, yang bertujuan untuk membantu masyarakat memahami bagaimana cara mengelola uang dengan bijak. Dalam simulasi ini, peserta diminta untuk membuat anggaran rumah tangga dan mencatat pengeluaran serta pemasukan mereka. Dengan cara ini, masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka.

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan respons masyarakat terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan

kuisioner yang diberikan kepada peserta setelah acara selesai. Kuisioner ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar perubahan pemahaman masyarakat terhadap koperasi dan literasi keuangan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa depan. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat, maka tim pengabdian akan melakukan penyesuaian terhadap metode penyampaian atau materi yang diberikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Selain itu, evaluasi ini juga memberikan gambaran tentang seberapa besar dampak yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi koperasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Sumber Rahayu. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang koperasi dan pengelolaan keuangan, diharapkan mereka dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada lembaga keuangan informal. Selain itu, diharapkan koperasi dapat terus berkembang dan menjadi pilar utama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

Diharapkan juga, bahwa kegiatan ini tidak hanya berhenti pada sosialisasi yang telah dilaksanakan, tetapi akan berlanjut dengan tindak lanjut berupa pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi anggota koperasi. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai model untuk sosialisasi koperasi di daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

METODE

Metode pelaksanaan penelitian ini berfokus pada kegiatan sosialisasi koperasi Credit Union Sumber Sejahtera yang dilakukan di Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 25 September 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pengelola koperasi, anggota koperasi, dan masyarakat setempat.

Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah persiapan yang melibatkan berbagai pihak. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pengurus koperasi, kepala desa, dan tokoh masyarakat setempat. Persiapan ini juga mencakup penentuan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan anggota koperasi di Desa Sumber Rahayu.

Materi sosialisasi yang disampaikan mencakup berbagai topik, termasuk manfaat koperasi, mekanisme operasional koperasi, serta produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh koperasi, seperti simpanan, pinjaman, dan asuransi mikro. Selain itu, sosialisasi juga mencakup pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman tentang literasi keuangan. Dalam hal ini, pengelola koperasi memberikan penjelasan terkait fungsi dan tujuan koperasi dalam

pemberdayaan ekonomi masyarakat serta bagaimana koperasi dapat membantu meningkatkan akses keuangan bagi anggota di daerah terpencil.

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif. Selain penyampaian materi secara lisan, peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik yang dibahas. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan mengaplikasikan informasi yang diberikan, serta merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan koperasi.

Kegiatan ini juga didukung dengan penggunaan media visual, seperti slide presentasi dan poster, yang membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami secara verbal. Dengan adanya media visual, peserta dapat lebih mudah memahami berbagai informasi terkait koperasi dan literasi keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan layanan koperasi yang dapat diakses secara online, seperti platform pinjaman dan tabungan yang berbasis aplikasi.

Tim pengabdian masyarakat juga melibatkan masyarakat dalam simulasi pengelolaan keuangan yang melibatkan anggaran rumah tangga dan pembukuan sederhana. Simulasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana mengelola uang secara efektif dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Partisipasi aktif masyarakat dalam simulasi ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga.

Selain itu, tim juga memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan aplikasi digital yang disediakan oleh koperasi, seperti aplikasi untuk memonitor saldo tabungan, mengajukan pinjaman, dan memeriksa laporan keuangan. Dengan pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah mengakses layanan koperasi dan memperoleh manfaat maksimal dari produk-produk keuangan yang tersedia.

Setelah materi sosialisasi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat langsung berdiskusi dengan pengurus koperasi dan tim pengabdian untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut. Sesi ini bertujuan untuk mengatasi kebingungan atau kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama sosialisasi. Melalui tanya jawab, diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih baik antara koperasi dan masyarakat.

Selain itu, untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang pentingnya koperasi dalam pemberdayaan ekonomi, kegiatan ini juga menyertakan testimoni dari anggota koperasi yang telah merasakan manfaat dari layanan koperasi. Testimoni ini memberikan bukti konkret tentang bagaimana koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan memperbaiki akses mereka terhadap layanan keuangan.

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pemantauan dan evaluasi. Setiap kegiatan sosialisasi yang dilakukan diawasi dan dievaluasi oleh tim pengabdian masyarakat untuk memastikan bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai. Evaluasi dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan selesai. Kuisioner ini dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap koperasi dan literasi keuangan meningkat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Selain kuisioner, evaluasi juga dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Tingginya partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan dan motivasi untuk belajar lebih banyak tentang koperasi dan bagaimana mereka dapat mengakses layanan keuangan. Data yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan penyuluhan tentang pentingnya keberlanjutan koperasi. Ditekankan bahwa koperasi yang dikelola dengan baik tidak hanya memberikan manfaat bagi anggotanya, tetapi juga dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelola koperasi diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas layanan dan berinovasi agar koperasi dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Tim pengabdian masyarakat juga mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan melibatkan mereka dalam rapat-rapat anggota dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengusulkan ide atau perbaikan terhadap operasional koperasi. Dengan cara ini, diharapkan anggota koperasi dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi.

Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah ekosistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan, di mana koperasi dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami peran koperasi dalam kehidupan mereka dan menjadikannya sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

Sebagai langkah lanjut, tim pengabdian masyarakat berencana untuk melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan ini. Tindak lanjut tersebut mencakup pemantauan terhadap perkembangan koperasi dan evaluasi lebih lanjut terhadap dampak sosialisasi terhadap literasi keuangan masyarakat. Selain itu, tim juga berencana untuk melakukan pelatihan lebih lanjut terkait manajemen koperasi dan pengelolaan keuangan digital untuk memastikan bahwa koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan masyarakat di Desa Sumber Rahayu dapat mengoptimalkan potensi koperasi sebagai alat pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Credit Union Sumber Sejahtera di Desa Sumber Rahayu pada 25 September 2024 berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai koperasi dan literasi keuangan. Sosialisasi ini diikuti dengan antusiasme oleh warga desa yang sebagian besar belum sepenuhnya memahami manfaat koperasi dan bagaimana cara memanfaatkan produk-produk keuangan yang ditawarkan koperasi. Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis komunitas, masyarakat dapat dengan mudah menyerap informasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan berbagai layanan koperasi yang dapat

membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya keberadaan koperasi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Masyarakat semakin menyadari bahwa koperasi tidak hanya memberikan akses kepada layanan keuangan yang lebih mudah dan terjangkau, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk membangun solidaritas dan kolaborasi antarwarga. Mereka juga memahami bahwa melalui koperasi, mereka dapat memperoleh pinjaman dengan bunga rendah, menyimpan dana secara aman, serta memperoleh produk-produk asuransi mikro yang dapat memberikan perlindungan finansial.

Sosialisasi mengenai produk koperasi juga berhasil mengubah pola pikir sebagian besar peserta yang sebelumnya tidak percaya dengan sistem keuangan formal. Beberapa anggota masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih yakin untuk bergabung dengan koperasi setelah mengetahui bahwa koperasi menyediakan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan tradisional. Mereka juga menyadari bahwa koperasi dapat memberikan mereka peluang untuk meningkatkan taraf hidup melalui pemanfaatan dana simpanan yang lebih efisien.

Pengenalan terhadap layanan koperasi berbasis digital juga mendapatkan respons positif. Masyarakat semakin tertarik untuk memanfaatkan teknologi untuk mengakses layanan koperasi secara lebih praktis. Dalam sosialisasi tersebut, mereka diperkenalkan dengan aplikasi koperasi yang memungkinkan mereka untuk memantau saldo tabungan, mengajukan pinjaman, serta memeriksa laporan keuangan koperasi secara online. Hal ini sangat relevan dengan perkembangan zaman yang semakin bergantung pada teknologi digital, terutama di daerah yang mulai mengakses internet dengan lebih mudah.

Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan konsep literasi keuangan kepada masyarakat. Literasi keuangan yang rendah di kalangan masyarakat desa sering kali menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta cara-cara sederhana untuk mengatur anggaran rumah tangga dan menghindari kebangkrutan atau keterpurukan ekonomi. Simulasi pengelolaan keuangan yang dilakukan selama kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya pencatatan dan pengelolaan pengeluaran secara tepat.

Dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap literasi keuangan. Peserta yang sebelumnya tidak terbiasa membuat anggaran rumah tangga kini mulai menyadari pentingnya melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Sebagian besar peserta yang mengikuti simulasi mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan cara yang lebih teratur dan efisien.

Pentingnya koperasi dalam mendukung inklusi keuangan juga ditekankan dalam kegiatan ini. Sebagian besar peserta yang hadir merasa bahwa koperasi dapat menjadi solusi bagi masalah keuangan mereka, terutama dalam mengakses pinjaman yang lebih murah dan terjangkau. Dengan

adanya koperasi, masyarakat tidak perlu lagi bergantung pada rentenir atau lembaga keuangan informal yang seringkali memberikan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keberlanjutan koperasi. Masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut menyadari bahwa koperasi yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan koperasi dan membantu menjaga kelangsungan operasional koperasi.

Keberhasilan sosialisasi ini juga dapat dilihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam sesi tanya jawab. Banyak peserta yang aktif bertanya mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan produk koperasi, manfaat menjadi anggota, serta mekanisme pinjaman yang tersedia. Tingginya tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan yang besar terhadap koperasi dan ingin memanfaatkan koperasi sebagai sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Diskusi yang berlangsung selama sesi tanya jawab juga memberikan wawasan baru bagi pengurus koperasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengakses layanan keuangan.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka. Masyarakat semakin yakin bahwa mereka dapat mengatur keuangan rumah tangga dengan lebih baik, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan memanfaatkan produk koperasi yang ada untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi koperasi yang dilakukan tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan tentang koperasi, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap kebiasaan keuangan masyarakat.

Namun, meskipun kegiatan sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, tantangan yang dihadapi oleh koperasi masih cukup besar. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi benar-benar terlibat dan memanfaatkan layanan koperasi secara maksimal. Untuk itu, dibutuhkan tindak lanjut berupa pelatihan lebih lanjut dan pendampingan untuk memastikan bahwa anggota koperasi dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan mengenai manajemen keuangan lebih lanjut bagi anggota koperasi. Selain itu, perlu ada pengawasan yang lebih ketat dalam pengelolaan koperasi untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan kepada anggota benar-benar digunakan dengan bijak dan tepat guna. Koperasi juga perlu berinovasi dalam menyusun produk keuangan yang lebih variatif, seperti produk investasi atau asuransi, agar lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung.

Meskipun demikian, hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini cukup menggembirakan. Masyarakat Desa Sumber Rahayu kini memiliki pemahaman yang lebih baik

mengenai koperasi, produk keuangan yang tersedia, dan bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak. Selain itu, mereka juga semakin terbuka untuk menggunakan teknologi digital sebagai sarana untuk mengakses layanan keuangan, yang akan mempermudah mereka dalam mengelola tabungan dan pinjaman.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi koperasi ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan pendekatan yang tepat dan partisipatif, koperasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, kegiatan sosialisasi semacam ini perlu dilanjutkan dan diperluas, dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi.

Dokumentasi



KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi koperasi yang dilakukan oleh Credit Union Sumber Sejahtera di Desa Sumber Rahayu pada tanggal 25 September 2024 berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang koperasi, literasi keuangan, dan peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi. Dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis komunitas, masyarakat diberikan pengetahuan tentang manfaat koperasi, produk-produk keuangan yang ditawarkan, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Kegiatan ini juga berhasil mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya kurang percaya pada lembaga keuangan formal, sehingga mereka kini lebih terbuka untuk bergabung dan memanfaatkan layanan koperasi. Sosialisasi ini tidak hanya memperkenalkan produk-produk koperasi, tetapi juga mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan yang lebih luas. Dengan bantuan simulasi pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi digital koperasi, masyarakat semakin sadar akan pentingnya merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik dan menggunakan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan aman. Hal ini menjadi sangat penting di tengah tantangan rendahnya literasi keuangan di daerah pedesaan yang sering menjadi penghambat dalam pengelolaan ekonomi keluarga.

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan respons positif terhadap

keberadaan koperasi, khususnya dalam hal akses keuangan yang lebih mudah dan lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan informal. Mereka juga semakin menyadari bahwa koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan memberikan akses kepada pinjaman berbunga rendah dan layanan lainnya yang dapat memperbaiki kualitas hidup mereka.

Namun, meskipun hasil sosialisasi ini cukup menggembirakan, masih terdapat tantangan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara maksimal oleh masyarakat. Diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lebih lanjut dan pendampingan secara berkelanjutan agar masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan keuangan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya di daerah pedesaan. Dengan keberlanjutan program sosialisasi dan peningkatan literasi keuangan, koperasi dapat memperkuat perannya dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terkait, seperti pengurus koperasi, pemerintah, dan lembaga pendidikan, untuk terus mendukung dan memperluas program-program semacam ini di berbagai daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Taufik, M. (2022). Peran Teknologi Digital dalam Pengelolaan Koperasi di Era Digital. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Keuangan*, 4(3), 123-135.
- Arifin, Z., & Rachmawati, I. (2022). Koperasi sebagai Wadah Penguatan Ekonomi Lokal di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(4), 95-104.
- Harahap, S. A., & Sinaga, P. (2020). Pengaruh Sosialisasi Koperasi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan di Daerah Terpencil. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 11(1), 55-70.
- Huda, I. U. (2023). Sosialisasi Koperasi di Daerah Pedesaan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 21-30.
- Hutabarat, S., & Kristiana, I. (2020). Peran Koperasi dalam Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 45-58.
- Junianto, A., & Karsudjono, A. J. (2023). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 45-60.
- Pratama, H., & Surya, Y. (2022). Implementasi Sosialisasi Koperasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Masyarakat Desa. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 14(3), 215-229.
- Putri, S. D., & Aditya, M. (2021). Keterlibatan Koperasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Daerah Terpencil. *Jurnal Keuangan dan Pembangunan*, 10(2), 120-130.
- Ramadhan, M. (2023). Sosialisasi Koperasi Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 60-73.
- Retnowati, G. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Teknologi Digital. *Jurnal Keuangan Digital*, 7(3), 11-25.

- Saputra, H., & Pramudya, S. (2022). Efektivitas Program Sosialisasi Koperasi dalam Meningkatkan Pemahaman Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 8(2), 140-153.
- Sari, D., & Wulandari, S. (2021). Digitalisasi Layanan Koperasi untuk Peningkatan Akses Keuangan di Pedesaan. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 9(4), 88-101.
- Syariah, K. (2023). Inklusi Keuangan dan Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 1-15.
- Teten, M. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Koperasi dan UMKM. *Kementerian Koperasi dan UKM*, Jakarta.
- Wijayanti, D., & Rini, E. (2021). Pendidikan Keuangan di Koperasi: Meningkatkan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 37-49.